



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat DAAI TV

Menurut website DAAI TV dan Buletin Tzu Chi, penulis mendapatkan kisah perjalanan DAAI TV sejak awal berdiri hingga memasuki usia ke 8 tahun. DAAI TV memulai persiapan di Jakarta termasuk merekrut karyawan pada Januari 2005.

Pada tanggal 5 September 2005, link DAAI World antara presenter Indonesia (DAAI Indonesia) dan Taiwan (DAAI Taiwan) terhubung. Kemudian, tanggal 19 April 2006, lisensi untuk DAAI Medan didapatkan.

CEO DAAI Taiwan, Stephen Huang dari Tzu Chi Pusat beserta dengan Michalle Zhang, He Jian Ming dan Dylan datang ke Indonesia untuk menetapkan konsep awal dari program-program (Meniti Harapan, Mata Hati, LIPCIK, Refleksi, dan lainnya). Pada 28 April 2006, Pak Hong Tjhin menerima jabatan sebagai CEO DAAI TV.

Lisensi untuk DAAI Jakarta didapatkan pada tanggal 22 Agustus 2006. Siaran percobaan DAAI TV (1 KW) dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2006, tayang perdana setiap hari 2 jam (*on air* 24 jam)

DAAI Medan mulai siaran resmi pada tanggal 31 Mei 2007, tayang perdana dilakukan setiap hari 3 jam. DAAI Jakarta memulai siaran resmi dan tayang perdana setiap hari 4 jam pada tanggal 25 Agustus 2007.

DAAI TV menambah jalur distribusi TV Kabel dan internet TV pada tahun 2009. Pada bulan September 2011, distribusi DAAI TV melalui satelit Palapa telah bertambah luas dan mencakup seluruh Indonesia. DAAI TV juga mendapat sambutan yang baik dari pemirsa.

Pada tahun 2012, DAAI TV mempersiapkan pemindahan kantor dari ITC Mangga Dua lantai 6 Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta, ke lokasi baru yang terletak di Tzu Chi Center , tower 2 lantai 3 dan 5, Jalan Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

2.1.2 Visi, Misi dan Motto DAAI TV

2.1.2.1 Visi DAAI TV

Visi DAAI TV adalah menjernihkan hati manusia
mencerahkan dunia

2.1.2.2 Misi DAAI TV

Misi DAAI TV adalah menjadi stasiun televisi berbudaya
humanis terfavorit bagi seluruh keluarga.

2.1.2.3 Motto DAAI TV

Motto DAAI TV adalah kebenaran, kebajikan dan keindahan.

Dimana kebenaran adalah menyajikan fakta yang benar-benar terjadi di dalam kehidupan. Kebajikan adalah menyajikan tayangan positif dan bermanfaat bagi pemirsa. Keindahan adalah menyajikan tayangan yang dikemas dengan keindahan estetika dan keindahan hidup yang dapat dinikmati oleh pemirsa.

2.1.3 Logo dan Arti Nama DAAI TV

Gambar 2.1 Logo DAAI TV



Sumber : DAAI TV

Dalam bahasa mandarin, nama DAAI sebagai stasiun televisi ini merupakan gabungan dari kata 'da ai.' Da artinya besar, ai artinya cinta. Jadi arti dari 'da ai' adalah cinta yang besar.

Nama DAAI TV diartikan sebagai 'Great Love' yaitu cinta kasih yang universal, berarti DAAI TV merupakan televisi yang menayangkan cinta

kasih universal dengan tujuan untuk memberikan tayangan yang inspiratif dan memberikan ketenangan pada masyarakat.

DAAI TV memegang teguh nilai-nilai kebenaran, kebajikan, dan keindahan sehingga dalam tayangan DAAI TV tidak ada unsur kekerasan dan rekayasa, tetapi menghadirkan tokoh dan kisah yang inspiratif dan dapat mengajak pemirsa untuk dapat berbagi dengan sesama.

Setiap perusahaan memiliki logo dan warna. Logo DAAI TV berwarna abu-abu, dimana warna tersebut dianggap netral. Artinya, abu-abu memiliki sikap yang netral dan tidak memihak kepada salah satu pihak yang terkait.

Sehingga, saat ada orang-orang yang belum baik menjadi baik, orang yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Orang yang terlalu bersemangat atau suka hura-hura menjadi tidak mengapresiasikannya secara berlebihan melainkan lebih peka terhadap orang lain yang membutuhkan, dan sebaliknya. Ketika ada orang yang pesimis, tidak boleh menangis secara berlebihan, karena harapan itu masih ada dan harus kembali optimis.

Dengan konsep inilah, logo DAAI TV berwarna abu-abu, yakni setiap orang harus mempunyai keseimbangan. Letak keseimbangan tersebut berada di tengah, dan warna abu-abu yang berada di tengah antara hitam dan putih. Artinya, saat merasa bahagia harus memperhatikan orang-orang di sekitar, berbagi kebahagiaan untuk orang yang membutuhkan. Saat merasa pesimis,

harus kembali optimis, karena setiap duka pasti akan menjadi suka, asalkan mau berjuang dan kembali optimis untuk melewati persoalan tersebut.

2.1.4 Struktur Organisasi

2.1.5 Penghargaan

Selama delapan tahun mengudara dan mewarnai layar kaca Indonesia, DAAI TV telah meraih penghargaan untuk program-programnya. Penghargaan itu antara lain:

1. Tahun 2008

a. Program DAAI Mata Hati

Pemenang III Kategori Televisi

Penghargaan Jurnalistik untuk Liputan Isu Perburuhan

Diberikan oleh : Aliansi Jurnalis Independen (AJI), American Center for International Labor Solidarity (ACILS) dan The Friedrich Elbert – Stiftung (FES) , tanggal 28 Maret 2008.

Judul Karya : Romantika Buruh Menyiasati Hidup

b. Program Dunia Relawan

Penghargaan Apresiasi Juri dari Media Group – Kategori Features, tanggal 26 Juni 2008

Judul Karya : Lembaran Baru Mantan Pecandu Narkoba

2. Tahun 2010

a. Program DAAI Mata Hati

Penghargaan Apresiasi Juri dalam Kompetisi Karya Jurnalistik
Tentang Anak

Diberikan oleh : Aliansi Jurnalis Independen (AJI) – UNICEF,
tanggal 8 April 2010

Judul Karya : Kristison Taune, Pelajar Papua yang Tak Gentar
Menuntut Ilmu

b. DAAI TV

Penghargaan Peduli Lingkungan Award, tanggal 2 Mei 2010

Diberikan oleh : Fresh Tea dan KFC bekerjasama dengan
Komunitas Peduli Lingkungan Indonesia.

c. Program Jurnal DAAI

Penghargaan II Jurnalisme Televisi untuk Perdamaian dan
Multikulturalisme, tanggal 30 September 2010.

Diberikan oleh : USAID, Yayasan Serasi, Yayasan SET dan
Ikatan Jurnalis Televisi.

Judul Karya : Cinta Kasih Pasundan Asih

d. Program DAAI Refleksi

Penghargaan Anugerah Adiwarta Sampoerna 2010

Pemenang Kategori Televisi Lokal – Liputan Dokumenter,
tanggal 2010

Judul Karya : Demi Goresan Kapur

e. Program DAAI Refleksi

Penghargaan Anugerah Adiwarta Sampoerna 2010

Finalis Kategori Televisi Lokal – Liputan Dokumenter

Judul Karya : Jangan Tinggalkan Mereka

3. Tahun 2011

a. DAAI TV Medan

Penghargaan Green Media

Diberikan oleh : Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

b. Program DAAI Refleksi

Penghargaan Golden Lens Award 2011

(the 1st SBM Internasional GOLDEN LENS Documentary

Film Festival Erasmus Huis), tanggal 19 November 2011

Kategori : Dokumenter Umum

Judul Karya : Rumah Multatuli

c. Program DAAI Refleksi

Penghargaan Anugerah Adiwarta Sampoerna, tanggal 8

Desember 2011

Judul Karya : Jangan Tinggal Mereka

4. Tahun 2012

a. Program DAAI Refleksi

Penghargaan South to South Film Festival, tanggal 26 Februari
2012

Judul Karya : Demi Goresan Kapur

5. Tahun 2013

a. Program Selasar Budi

Penghargaan Kategori Program Acara Bernilai Moral, tanggal
19 Oktober 2013

Diberikan oleh : Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Judul Karya : Perjuangan Srikandi Difabel

b. Program Galeri Hijau

Penghargaan ICCTF Media Award 2013, tanggal 8 November
2013

Diberikan oleh : Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jakarta

Judul Karya : Pangan Minim Jejak Karbon

c. Program Jurnal DAAI

Penghargaan Anugerah Jurnalistik Pertamina 2013

Judul Karya : Mengolah Sampah Menjadi Listrik

6. Tahun 2014

a. Program Rumah Dongeng

Penghargaan Anugrah Peduli Pendidikan Kategori Program
Acara Televisi, tanggal 15 Oktober 2014

Diberikan oleh : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

2.2 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Program tersebut ialah *Tiga Sekawan*, *Bitan Ni Hao*, *Gulalie*, *Coba Tebak*, *Rumah Dongeng*, *Koki Kecil*, dan *Kumpul Keluarga*. Berikut adalah uraian atas program-program tersebut :

1. Tiga Sekawan

Program acara Tiga Sekawan merupakan program anak DAAI TV yang berisi tentang liputan yang dibalut dengan cerita petualangan. Program ini dipandu oleh tiga reporter cilik yaitu Agent Samuel, Agent Dania dan Agent Jo. Mereka bertugas untuk menyelesaikan misi diantaranya : misi pendidikan, misi sosial dan misi lingkungan.

2. Bitan Ni Hao

Program acara Bitan Ni Hao merupakan program yang mengemas pelajaran Bahasa Mandarin secara menarik sehingga anak-anak tertarik untuk mempelajarinya. Pada program ini tim kreatif bertugas untuk membuat *script* sebagai panduan untuk host, yaitu Jie-jie dan Bitan. Jie-jie ialah host yang berperan untuk mengajari Bitan bahasa Mandarin. Sedangkan Bitan adalah boneka monyet yang mengajak anak-anak di rumah untuk belajar Bahasa Mandarin.

3. Gulalie

Program acara Gulalie merupakan program yang mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama, membuat prakarya, mendengarkan cerita dan melihat VT (Video on Tape) liputan yang berkaitan dengan suatu tema. Dalam program ini tim kreatif bertugas untuk membuat script sebagai panduan host, membuat prakarya, membuat VT liputan serta membuat cerita.

4. Coba Tebak

Program acara Coba Tebak merupakan program yang menayangkan kepolosan, kelucuan, serta kepintaran anak-anak dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh *host*, dan respon mereka terhadap video-video yang ditayangkan.

Dalam program ini tim kreatif bertugas untuk membuat script sebagai panduan untuk host, mencari video-video dari *Youtube*, membuat script untuk tebak adegan dan tebak kata. Setelah *script* selesai dibuat, maka kreatif akan membuat video yang akan ditayangkan pada saat *shooting*.

5. Rumah Dongeng

Program acara Rumah Dongeng adalah tayangan yang berisi dongeng untuk anak-anak. Pada program ini, tim kreatif bertugas

untuk membuat cerita untuk anak-anak. Dongeng yang telah dibuat akan disampaikan oleh Paman Dongeng kepada anak-anak kelas Taman Kanak-kanak (TK) pada saat *shooting* berlangsung.

6. Koki Kecil

Program acara Koki Kecil adalah tayangan yang menayangkan proses pembuatan makanan yang menarik untuk anak-anak. Karena DAAI menganut hidup dengan bervegetarian, maka masakan yang dibuat dalam program ini juga merupakan makanan vegetarian, yaitu makanan tanpa daging. Pada program ini, tim kreatif bertugas untuk membuat *script* sebagai panduan *host*.

7. Kumpul Keluarga

Program acara Kumpul Keluarga adalah tayangan yang menyajikan bincang-bincang ringan mengenai topik dalam keluarga. Selain itu, menyajikan segmen-segmen menarik untuk mempererat hubungan keluarga. Pada program ini tim kreatif bertugas untuk mencari narasumber yang sesuai dengan tema, membuat *script* dan memikirkan *games* yang menarik yang akan dilakukan saat *shooting*.

Setiap program acara anak-anak, terdapat satu hingga dua orang yang berperan sebagai kreatif. Di dalam divisi anak terdapat seorang Produser yang bernama Fidelia Kho.

Produser dibantu oleh dua orang Asisten Produser yaitu Sisca Chatrine dan Isyana Juliati Batubara. Dalam divisi anak, terdapat tujuh orang kreatif yaitu Siti Nurjannah, Feliana Lamjaya, Ersita Susanti, Waode Rizky Sulaiman, She Riyana, Elisabeth Shinta, dan Melly Septianna. Ketujuhtim kreatif ini masing-masing memegang program anak sesuai dengan bagiannya.

Selain tim kreatif, dalam divisi anak juga memiliki enam orang editor dan dua orang Camera Person yakni Eko Budi Wibowo (koordinator), Panji Rahadian, Erik Fauzi, Puguh Wibowo, Nauval Hidayat, Amelia Wijayanti, Henry Pramudya dan Syahrie Kurniawan. Lalu Jadi total ada 17 orang yang berperan dalam divisi Anak.

2.3 Struktur Organisasi Divisi Anak DAAI TV

